

## KHUTBAH MINGGUAN

# MENGHORMATI YANG LEBIH TUA

  
قناة الخطب الوجيزة  
<https://t.me/alkhutab>



## **KHUTBAH PERTAMA**

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ، وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَتُوبُ إِلَيْهِ، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

أَمَّا بَعْدُ:

Bertaqwalah kepada Allah dengan sebenar-benar taqwa, dan berpegang teguhlah dalam islam dengan tali yang kuat ((*Berbekallah, maka sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah taqwa*)).

Wahai kaum muslimin, diantara adab dan penghormatan adalah memuliakan orang yang memiliki kedudukan dan hormat terhadap mereka, Rasulullah ﷺ bersabda:

**(أَنْزِلُوا النَّاسَ مَنَازِلَهُمْ)**

*(letakkanlah manusia sesuai kedudukan mereka).*

**Orang yang sudah tua** memiliki kehormatan disisi Allah, dan dalam islam mereka memiliki kemuliaan dan kedudukan, karena mereka telah melalui banyak tahun dalam pengabdian kepada Allah dan mendahului yang lainnya dalam ketaatan kepada Tuhan semesta alam, seperti yang disabdakan oleh Nabi ﷺ:

**(لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا، وَيَعْرِفْ شَرَفَ كَبِيرِنَا)**

*(bukanlah termasuk golongan kami orang yang tidak menyayangi yang lebih muda dari kami, dan tidak mengetahui kemuliaan orang yang lebih tua dari kami).*

Bakar al-Muzani berkata: “*Jika engkau melihat seseorang yang lebih tua darimu, katakanlah: ‘Dia telah mendahuluiku dalam Islam dan amal saleh; maka dia lebih baik dariku’*”.

**Orang-orang yang sholih dari kalangan orang-orang tua termasuk diantara manusia yang terbaik, rasulullah ﷺ bersabda:**

**(خَيْرُ النَّاسِ: مَنْ طَالَ عُمُرُهُ، وَحَسُنَ عَمَلُهُ).**

*(Sebaik-baik manusia adalah yang Panjang umurnya dan bagus amalannya).*

**Orang yang lebih tua sangat membutuhkan kasih sayang**, sebab mereka berada didalam fase lemah, dan kekuatannya mulia menghilang, Allah Ta`ala berfirman:

**(اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً).**

*((Allah yang menciptakan kalian dalam keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kalian) kuat setelah lemah, lalu menjadikan kalian lemah kembali dan beruban)) (QS. Ar-Rum: 54).*

**Diantara bentuk memuliakan yang lebih tua adalah: memulai dengan salam, Rasulullah ﷺ:**

**(يُسَلِّمُ الصَّغِيرُ عَلَى الْكَبِيرِ).**

*(Hendaklah yang kecil mengucapkan salam kepada yang lebih besar).*

**Diantara bentuk menghormati yang lebih tua adalah:**

Mendahulukan mereka dalam berbicara, adalah Nabi ﷺ apabila berbicara dihadapan Beliau dua orang, Beliau memulainya dari yang lebih tua, Rasulullah ﷺ bersabda:

(كَبِّرْ، كَبِّرْ)

*(Mulailah dengan yang lebih tua, mulailah dengan yang lebih tua).*

Samurah bin Jundub رضي الله عنه berkata: 'Aku di masa Rasulullah ﷺ masih seorang pemuda, maka aku sering mendengar dari beliau, tetapi yang mencegahku untuk berbicara adalah karena di sini ada orang-orang yang lebih tua dariku.'

**Dan diantara menghormati yang lebih tua adalah:**

Mendahulukan mereka dalam segala hal, Rasulullah ﷺ:

(أَرَانِي أَتَسَوَّكُ بِسِوَاكِ - أَي رَأَيْتُ نَفْسِي فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَسْتَأْثُكُ -، فَجَاءَنِي رَجُلَانِ: أَحَدُهُمَا أَكْبَرُ مِنَ الْآخَرِ، فَنَآوَلْتُ السِّوَاكَ الْأَصْغَرَ مِنْهُمَا، فَقِيلَ لِي: كَبِّرْ، فَدَفَعْتُهُ إِلَى الْأَكْبَرِ مِنْهُمَا).

*(Aku melihat diriku bersiwak dalam mimpi, lalu datang kepadaku dua orang laki-laki, salah satunya lebih tua dari yang lain. Maka aku memberikan siwak kepada yang lebih muda dari keduanya. Kemudian dikatakan kepadaku: "Dahulukan yang lebih tua," maka aku pun memberikan siwak kepada yang lebih tua dari keduanya).*

Ibnu Baththal berkata: “Di dalamnya terdapat anjuran untuk mendahulukan orang yang lebih tua dalam menggunakan siwak, begitu pula dalam hal makan, minum, berbicara, naik kendaraan, dan dalam setiap urusan, sesuai dengan kaidah siwak”.

**Membantu memenuhi kebutuhan orang tua** adalah salah satu sunah para nabi dan karakter orang-orang yang setia. Ketika 'putri-putri dari orang tua yang lanjut usia' datang kepada Musa عليه السلام:

**(قَالَتَا لَا نَسْقِي حَتَّى يُصَدِرَ الرِّعَاءَ وَأَبُونَا شَيْخٌ كَبِيرٌ فَسَقَى لَهُمَا)**

*((mereka berkata: 'Kami tidak bisa memberi minum (ternak kami) hingga para penggembala mengembalikan ternak mereka, dan ayah kami adalah orang tua yang sudah lanjut usia.' Maka Musa عليه السلام pun memberi minum ternak mereka))* (QS. Al-Qasas: 23).

Suatu malam, Umar bin Khattab رضي الله عنه keluar dalam kegelapan malam dan memasuki sebuah rumah. Thalhah رضي الله عنه melihatnya. Ketika pagi tiba, Thalhah pergi ke rumah itu, dan ternyata di sana ada seorang wanita tua yang buta dan lumpuh. Thalhah bertanya kepadanya: 'Apa yang dilakukan oleh orang ini ketika datang kepadamu?' Wanita itu menjawab: 'Dia telah menolongku selama ini, dia datang kepadaku dengan membawa sesuatu yang bermanfaat bagiku dan menghilangkan kesulitan dariku!'

**Di antara bentuk memuliakan orang yang lebih tua adalah** mendahulukan mereka dalam menjadi imam sholat, jika tidak ada kelebihan lain pada orang yang lebih muda, sesuai dengan sabda Rasulullah صلى الله عليه وسلم:

**(إِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ: فَلْيُؤَدِّنْ لَكُمْ أَحَدَكُمْ، وَلْيَوْمِّمْكُمْ أَكْبَرَكُمْ).**

*(Jika waktu sholat tiba, hendaklah salah satu dari kalian mengumandangkan adzan, dan hendaklah orang yang paling tua di antara kalian menjadi imam).*

**Di antara bentuk menghormati orang yang lebih tua** adalah memanfaatkan pengalamannya dan meminta nasihatnya, karena orang yang lebih tua telah banyak mendapatkan pengalaman dan lebih memahami akibat-akibat dari berbagai hal, Rasulullah ﷺ bersabda:

(الْبِرَكَةُ مَعَ أَكَابِرِكُمْ)

*(Keberkahan ada bersama orang-orang tua kalian).*

**Di antara perhatian Islam terhadap orang-orang tua** adalah perintah untuk meringankan beban mereka, sesuai dengan sabda Rasulullah ﷺ:

(مَنْ أَمَّ النَّاسَ فَلْيَتَجَوَّزْ؛ فَإِنَّ خَلْفَهُ الضَّعِيفَ، وَالْكَبِيرَ، وَذَا الْحَاجَّةِ)

*(Barang siapa yang menjadi imam bagi orang lain, hendaklah ia meringankan sholatnya, karena di belakangnya ada yang lemah, yang tua, dan orang yang memiliki keperluan).*

**Bersikap rendah hati kepada orang yang lebih tua** adalah bagian dari akhlak Nabi ﷺ yang membawa kabar gembira dan peringatan. Ketika Nabi ﷺ masuk ke dalam masjid, Abu Bakar رضى الله عنه datang membawakan ayahnya. Ketika Nabi ﷺ melihatnya, beliau bersabda:

(هَلَّا تَرَكْتَ الشَّيْخَ فِي بَيْتِهِ حَتَّى أَكُونَ أَنَا آتِيهِ فِيهِ!)

*(Mengapa engkau tidak membiarkan orang tua itu tetap di rumahnya, sehingga akulah yang mendatangnya?).*

**Orang yang paling berhak mendapatkan penghormatan dari kalangan orang tua adalah kedua orang tua kandung**, karena hak mereka lebih wajib, dan

mengabaikan hak mereka adalah perbuatan yang paling buruk. Allah Ta'ala berfirman:

**(وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا).**

*((Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu tidak menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada kedua orang tua. Jika salah seorang di antara keduanya atau keduanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka janganlah kamu mengatakan kepada mereka perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka, dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik)) (QS. Al-Isra: 23).*

Para ahli tafsir berkata: “Larangan menyakiti mereka (orang tua) ketika mereka sudah tua – meskipun larangan itu berlaku pada segala keadaan – karena di usia tua, bisa muncul dari mereka hal-hal yang membuat kesal dan menyulitkan, dan pelayanan kepada mereka menjadi lebih sering”

Rasulullah ﷺ bersabda:

**(رَعِمَ أَنْفٌ، ثُمَّ رَعِمَ أَنْفٌ، ثُمَّ رَعِمَ أَنْفٌ) قِيلَ: (مَنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟) قَالَ: (مَنْ أَدْرَكَ أَبَوَيْهِ عِنْدَ الْكِبَرِ، أَحَدَهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا؛ فَلَمْ يَدْخُلِ الْجَنَّةَ).**

*(celaka, celaka, dan celaka) Dikatakan: 'Siapa, wahai Rasulullah?' Beliau bersabda: (Orang yang mendapati kedua orang tuanya, salah satunya atau keduanya, sudah tua, namun ia tidak masuk surga (karena tidak berbakti kepada mereka)).*

**أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ؛ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ**

## **KHUTBAH KEDUA**

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ، وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Wahai hamba-hamba Allah: Orang yang rambutnya memutih dalam Islam dan hatinya dipenuhi dengan cahaya iman lebih berhak untuk dihormati dan tidak dihina, serta untuk dipahami apa yang keluar darinya dan dibantu. Rasulullah ﷺ bersabda:

**(مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا، وَيَعْرِفْ حَقَّ كَبِيرِنَا؛ فَلَيْسَ مِنَّا)**

*(Barang siapa yang tidak menyayangi yang lebih muda dari kami dan tidak mengetahui hak yang lebih tua dari kami, maka dia bukan termasuk golongan kami).*

**Mengagungkan orang yang lebih tua** merupakan bagian dari mengagungkan Allah Yang Maha Esa dan Maha Perkasa. Rasulullah ﷺ bersabda:

**(إِنَّ مِنْ إِجْلَالِ اللَّهِ: إِكْرَامَ ذِي الشَّيْبَةِ الْمُسْلِمِ)**

*(Sesungguhnya termasuk dalam memuliakan Allah adalah memuliakan seorang muslim yang sudah beruban).*

**Balasan itu sesuai dengan amal perbuatan**, dan sebagaimana engkau memperlakukan orang, demikian pula engkau akan diperlakukan.

**(مَا أَكْرَمَ شَابٌّ شَيْخًا لِسِنِّهِ؛ إِلَّا قَيْضَ اللَّهِ لَهُ مَنْ يُكْرِمُهُ عِنْدَ سِنِّهِ)**

*(Tidaklah seorang pemuda menghormati seorang yang tua karena usianya, kecuali Allah akan menyiapkan baginya orang yang menghormatinya ketika dia sudah tua).*

Allah Ta`ala berfirman:

**(هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ)**

((Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebalikan))

(QS. Ar-Rahman: 60).

\*\*\*\*\*

\* **اللَّهُمَّ** أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَارْضَ **اللَّهُمَّ** عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ، الْأَيِّمَةِ الْمَهْدِيِّينَ: (أَبِي بَكْرٍ، وَعُمَرَ، وَعُثْمَانَ، وَعَلِيٍّ)؛ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

\* **اللَّهُمَّ** فَرِّجْ هَمَّ الْمَهْمُومِينَ، وَنَفْسَ كَرْبِ الْمَكْرُوبِينَ، وَأَقْضِ الدَّيْنَ عَنِ الْمَدِينِينَ.

\* **اللَّهُمَّ** أَمِنَّا فِي أَوْطَانِنَا، وَأَصْلِحْ أَيْمَتَنَا وَوَلَاةَ أُمُورِنَا، وَوَقِّقْ (وَلِيَّ أَمْرِنَا وَوَلِيَّ عَهْدِهِ) لِمَا تُحِبُّ وَتَرْضَى، وَخُذْ بِنَاصِيَتَيْهِمَا لِلْبِرِّ وَالتَّقْوَى.

\* **عِبَادَ اللَّهِ: (إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ).**

\* **فَاذْكُرُوا اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُواهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ (وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ).**



قناة الخُطْبِ الوَجِيزَة

<https://t.me/alkhutab>